

SWI

Operasi Lilin Semeru 2024 Kapolres Ngawi Tekankan Pentingnya Kesadaran Berlalu Lintas

Achmad Sarjono - NGAWI.SWI.OR.ID

Dec 31, 2024 - 16:24



NGAWI - Kapolres Ngawi AKBP Dwi Sumrahadi Rakhmanto, S.H., S.I.K., M.H., didampingi Wakapolres Kompol Achmad Robial, S.E., S.I.K., M.H., dan sejumlah pejabat utama Polres Ngawi melaksanakan press release akhir tahun 2024, di depan Media Center Polres Ngawi.

Dalam kegiatan tersebut Polres Ngawi Polda Jatim menyajikan hasil ungkap kasus yang terjadi di sepanjang tahun 2024, di antaranya soal pelanggaran lalu lintas yang angkanya naik signifikan hingga mencapai 127,66 persen dibanding tahun 2023.

"Di tahun 2023 terdapat pelanggaran sebanyak 2.809 tilang, sedangkan di tahun 2024 naik drastis mencapai 6.395 tilang. Dan ada 26.714 pengendara yang mendapatkan teguran," jelas AKBP Dwi Sumrahadi Rakhmanto, dihadapan media, Senin (30/12/2024)

Dituturkan juga bahwa, kepada pelanggar lalu lintas tidak hanya dijatuhi hukuman tilang, namun juga diberikan sosialisasi dan teguran.

"Kami harapkan dengan sosialisasi tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tertib berlalu lintas, sehingga tercipta keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran saat berkendara," ujar AKBP Dwi Sumrahadi.

Di sisi lain, Polres Ngawi Polda Jatim juga telah menyiapkan skema pengamanan pergantian tahun.

AKBP Dwi Sumrahadi meminta masyarakat Ngawi untuk tidak euforia dalam menyambut Tahun Baru 2025.

Pihaknya meminta, agar perayaan dilakukan di rumah bersama keluarga dan diisi kegiatan yang positif.

"Kami mengimbau warga Ngawi dalam melakukan perayaan pergantian tahun dilaksanakan di rumah masing-masing. Saya kira lebih baik hindari kemacetan, agar kiranya perayaan dilaksanakan bersama keluarga di rumah ataupun dengan warga di lingkungan masing-masing," lanjut Kapolres Ngawi.

Dalam kesempatan tersebut AKBP Dwi Sumrahadi juga menerangkan jumlah angka kasus kecelakaan lalu lintas di wilayah hukumnya.

Menurut data di tahun 2023 terdapat 1.844 kasus kecelakaan dan tahun 2024 naik menjadi 2.054 kasus kecelakaan.

Kendati begitu, data Satuan Lalu Lintas Polres Ngawi menunjukkan jumlah angka kematian yang disebabkan kecelakaan lalu lintas tahun 2024 turun jika dibandingkan tahun 2023.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolres dan sejumlah Pejabat Utama Polres Ngawi juga memusnahkan knalpot yang tidak sesuai spektek.

Sebagai informasi ada 240 buah knalpot yang tidak sesuai spektek sepanjang tahun 2024. (*)